

BUDIDAYA TANAMAN ANGGREK DI RUMAH KASA

Anggrek merupakan salah satu jenis tanaman yang memiliki nilai keindahan pada bunganya. Karena keindahan yang dimiliki oleh anggrek membuat bunga ini banyak diminati orang. Bagi pecinta bunga, tentu belum lengkap rasanya kalau tidak memiliki bunga anggrek sebagai salah satu koleksi. Secara umum bunga anggrek terbagi menjadi dua jenis yaitu anggrek *Epiphyt* dan anggrek *Terrestris*. Anggrek *Epiphyt* adalah jenis tanaman anggrek yang tumbuhnya menempel pada tanaman lain tapi tidak mengganggu tanaman tersebut, sedangkan anggrek *Terrestris* adalah jenis anggrek yang tumbuh di tanah humus yang subur.

Hal yang perlu diperhatikan dalam budidaya anggrek adalah media yang tepat dan sesuai dengan jenis tanaman anggrek yang akan ditanam. Budidaya tanaman anggrek sebenarnya tidaklah rumit, tanaman anggrek bisa hidup menempel pada tanaman lain. Budidaya bunga anggrek ini cukup mudah, asal dirawat dengan baik. Anggrek bisa tumbuh di berbagai iklim. Pengembangan biakannya pun sangat mudah, bisa dilakukan dengan cara alami atau dengan teknik tertentu. Tanaman anggrek sangat dipengaruhi oleh intensitas sinar matahari. Oleh karena itu diusahakan untuk menyesuaikan jenis tanaman anggrek berdasarkan tingkat intensitas matahari. Tanaman anggrek di rumah kaca sangat baik dilakukan supaya tidak langsung kena sinar matahari. Seperti halnya tanaman lainnya, tanaman anggrek memerlukan nutrisi untuk pertumbuhan dan pembungaannya. Namun tanaman anggrek memiliki sifat pertumbuhan yang lambat sehingga pemupukan berlebihan tidak akan bisa mempercepat pertumbuhannya.

Pemupukan Anggrek

Pemberian pupuk pada tanaman anggrek perlu memperhatikan kebutuhan nutrisi pada setiap fase dan usianya. Secara umum pertumbuhan tanaman anggrek dibagi menjadi 4 fase yaitu: fase bibit (*seddling*), anggrek usia remaja, anggrek usia dewasa, dan anggrek fase berbunga. Masing-masing fase pertumbuhan tersebut memerlukan kebutuhan pupuk yang berbeda-beda.

PUKUP UNTUK TANAMAN ANGGREK

Berikut ini adalah kebutuhan pupuk tanaman anggrek dalam berbagai fase pertumbuhannya:

1. Anggrek Fase Bibit (*Seddling*)

Kategori anggrek fase bibit atau *seddling* adalah tanaman anggrek yang baru keluar botol sampai usia 9 bulan. Anggrek *seddling* memiliki panjang daun 5-8 cm. Sebagai contoh adalah anggrek *dendrobium* atau anggrek bulan, sedang anggrek vanda dan beberapa jenis anggrek lain pertumbuhannya lebih lambat.

Tanaman anggrek pada fase *seddling* memerlukan nutrisi untuk pertumbuhannya dalam jumlah yang lebih banyak. Nutrisi ini bisa dipenuhi dengan pupuk berkadar N (Nitrogen tinggi). Pemupukan anggrek *seddling* dipilih dengan pupuk N:P:K 60:30:10. Pemberian pupuk dengan N tinggi ini juga dilakukan untuk anggrek dewasa setelah berbunga.

2. Anggrek Usia Remaja

Anggrek remaja merupakan anggrek yang sudah berusia 9-18 bulan. Anggrek ini memiliki panjang daun antara 10-15 cm. Selama fase remaja, tanaman anggrek tidak membutuhkan N setinggi anggrek pada fase *seddling*, hal ini diikuti pula dengan pertumbuhan yang tidak secepat anggrek *seddling*. Anggrek pada fase ini memerlukan persiapan untuk memasuki fase generatif (pembungan), sehingga mulai diberikan porsi hara P dan K yang lebih tinggi. Pemberian pupuk berimbang diperlukan seperti halnya tanaman lain tanaman anggrek juga memerlukan nutrisi untuk pertumbuhan dan pembungan. Namun tanaman anggrek memiliki sifat pertumbuhan yang lambat sehingga pemupukan berlebihan tidak akan bisa mempercepat pertumbuhannya. Sebagai contoh anggrek *dendrobium* dan *phalaenopsis* memerlukan waktu sekitar 18

bulan untuk berbunga dari saat keluar botol. Jadi jika anda menanam anggrek dari botol atau ukuran kecil jangan risau dengan pertumbuhan yang lama meski sudah dilakukan pemupukan. Komposisi pupuk anggrek usia remaja adalah N:P:K 30:30:30.

3. Anggrek Usia Dewasa

Tanaman Anggrek usia dewasa adalah yang telah berusia 18 bulan atau lebih, dengan panjang daun telah mencapai lebih 15 cm. Pada masa ini tanaman anggrek sudah siap untuk berbunga kebutuhan nutrisinya memerlukan kadar P yang lebih tinggi. Unsur P ini akan merangsang proses pembungan. Perbandingan pupuk yang dipakai untuk anggrek usia dewasa adalah N:P:K 10:60:10.

(Eva Berlian, Ani Susilawati dan Rusmila Agustina - Balittra)

